

**PEDOMAN
PENULISAN KARYA
ILMIAH**

PROPOSAL & SKRIPSI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AHMAD SIBAWAYHIE
SITUBONDO
2023**

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Proposal & Skripsi

Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie

Alamat:

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AHMAD SIBAWAYHIE

Jl. Demas Dsn. Watuketu Desa. Demung Kec. Besuki Kabupaten Situbondo 68356

Telp : 085161000690

E-mail: stainufa@gmail.com

Website: www.stainufa@gmail.ac.id

Cetakan Pertama, Desember 2023



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini disusun berdasarkan kebutuhan yang dirasakan oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie (STAIAS) dalam menulis karya ilmiah yang berupa proposal skripsi dan skripsi. Pedoman ini merupakan pedoman resmi yang harus diikuti oleh segenap sivitas akademika STAI Ahmad Sibawayhie dalam penulisan skripsi/karya ilmiah, terutama bagi mahasiswa Program Sarjana.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyiapkan, memberikan masukan, dan menyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada Tim yang telah membantu terwujudnya buku pedoman penulisan karya ilmiah ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Namun tidak mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang.

Semoga pedoman ini bermanfaat tidak hanya bagi para sivitas akademika STAI Ahmad Sibawayhie, tetapi juga bagi semua pihak di luar sivitas akademika STAI Ahmad Sibawayhie.

Situbondo 24 November 2023

Mengesahkan

Wakil 1 Bid. Akademik



Samsul Arifin, M.Pd

NIDN: 2110129104

TIM PENYUSUN PEDOMAN KARYA ILMIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AHMAD SIBAWAYHIE
TAHUN AKADEMIK 2023

Pelindung : H. Abdul Fatah, Lc., M.SEI

Penanggung Jawab : Samsul Arifin, M.Pd

Ketua : Imam Baihaki, SE., MH

Sekretaris : Rosyidatul Khoiriyah, M.Pd

Anggota : M. Kholil Baidhowi, S.Hum, M.Pd

Nurfaizah, M.Pd

Nur Muhammad, S.Pd., M.E

Muh. Ilham Shohib, M.Hum

M. Munir, SE., M.E

Sri Yuniati, S.E., M.E

Nafisatul Fuadah, M.Pd

DAFTAR ISI

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Proposal & Skripsi	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN PEDOMAN KARYA ILMIAH	iv
BAB I	3
PROPOSAL SKRIPSI	3
A. Pengertian Proposal Skripsi	3
B. Karakteristik Proposal Skripsi	3
C. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi	3
D. Pengajuan dan Seminar Proposal Skripsi	6
E. Perbaikan Proposal	7
BAB II.....	9
SKRIPSI	9
A. Pengertian Skripsi	9
B. Ciri-ciri Skripsi	9
C. Tujuan Penyusunan Skripsi	10
D. Ujian Skripsi	10
E. Pendaftaran Ujian	11
F. Saat Ujian	12
G. Forum Ujian.....	13
H. Setelah Ujian.....	15

I. Pengumpulan Skripsi.....	16
BAB III	17
SISTEMATIKA PENULISAN.....	17
A. Bagian awal.....	17
B. Bagian Utama	20
1. Penelitian Kuantitatif.....	21
2. Penelitian Kualitatif.....	26
3. Penelitian Pengembangan	30
4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	33
C. Bagian Akhir.....	37
TATA CARA PENULISAN	38
A. Bahan dan Ukuran	38
B. Pengetikan.....	38
C. Penomoran	40
D. Tabel dan Gambar.....	41
E. Penjilidan dan Perwajahan.....	42
BAB V	44
BAHASA DAN TANDA BACA	44
A. Bahasa	44
B. Penulisan Tanda Baca	44
C. Tranliterasi	45
BAB VI	46

PENULISAN REFERENSI	46
A. Penulisan Catatan Kaki	46
1. Buku	46
2. Artikel dalam Jurnal dan Buku.....	47
3. Al Qur'an.....	48
4. Skripsi, Tesis atau Disertasi	48
5. Artikel dalam Surat Kabar	49
6. Artikel dari Internet.....	49
7. Ensiklopedi.....	50
8. Wawancara	50
9. Aplikasi Buku atau Compact Disk (CD).....	50
10. Penulisan Nomor Catatan Kaki	50
11. Penulisan Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat	51
B. Kutipan dan Terjemahan.....	51
C. Daftar Rujukan.....	52

BAB I

PROPOSAL SKRIPSI

A. Pengertian Proposal Skripsi

Proposal penelitian untuk skripsi adalah suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan utama penulisan skripsi mahasiswa. Rancangan ini harus diseminarkan untuk penyempurnaan sehingga akan sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan penelitian di lapangan sekaligus membantu kelancaran mengumpulkan bahan skripsinya.

B. Karakteristik Proposal Skripsi

Proposal penelitian skripsi memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan suatu rancangan pokok penelitian yang akan dilakukan guna mengumpulkan bahan penulisan skripsi.
2. Memperlihatkan kemampuan mahasiswa terhadap permasalahan yang akan diteliti dan pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian tersebut.
3. Ruang lingkup proposal sesuai dengan bidang kajian akademis mahasiswa.
4. Rancangan penelitian mengacu kepada permasalahan aktual dan faktual, serta memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu maupun kepentingan praktis di lapangan.

C. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

1. Isi

Proposal berkisar antara 10-15 halaman yang diketik pada kertas A4, spasi 1,5 lines, huruf Time New Roman size 12 point, margin pengetikan atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, nomor halaman diletakkan di sebelah bawah tengah teks (bahasa Indonesia).

Proposal berkisar antara 10-15 halaman yang diketik pada kertas A4, spasi 1,5 lines, huruf Traditional Arabic size 18 point, margin pengetikan atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 3 cm, kanan 4 cm, nomor halaman diletakkan di sebelah bawah tengah (bahasa Arab).

2. Sampul

Sampul proposal skripsi memuat (a) judul proposal skripsi; (b) tulisan PROPOSAL SKRIPSI (c) nama mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi, ditulis lengkap tidak boleh memakai singkatan dan tanpa gelar (d) nomor induk mahasiswa (e) logo Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie, berdiameter 6 cm (f) lembaga pendidikan yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie dan (g) tahun ujian proposal skripsi (Contoh sampul pada Lampiran 1).

3. Lembar Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat kata-kata bahwa proposal skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing, tanggal persetujuan, nama dan tanda tangan Pembimbing, serta diketahui oleh Ka. Prodi (Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing pada Lampiran 2).

4. Judul

Merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti. Judul padat, lugas (to the point), dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya serta ditulis dengan huruf kapital, dengan ukuran 14 poin, memakai font Times new romans untuk bahasa indonesia dan ukuran 20 poin, memakai font Traditional Arabic untuk bahasa arab.

5. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan dan masalah yang ada, yaitu:

- a. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah.
- b. Pentingnya masalah untuk dipecahkan.
- c. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan.
- d. Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.
- e. Semua hendaknya dituliskan mengacu pada referensi yang jelas.

6. Rumusan Masalah

Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan 5W 1H, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.

7. Tujuan Penelitian

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.

8. Manfaat Penelitian

Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

9. Penelitian Terdahulu

Merupakan ulasan kritis atas hasil-hasil penelitian sebelumnya minimal 5 (lima) penelitian terdahulu, berkaitan dan relevan dengan topik atau kajian teoritis.

10. Kajian Teori

Kajian teori adalah serangkaian definisi, konsep, dan juga perspektif tentang sebuah hal yang tersusun secara rapi. Kajian teori merupakan salah satu hal penting di dalam sebuah penelitian.

11. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu gambaran atau skema yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual didasarkan pada teori atau studi empiris yang relevan dengan masalah penelitian. Kerangka konseptual dapat membantu peneliti untuk membangun teori atau menjelaskan keterkaitan antara variabel yang belum diketahui.

12. Metode Penelitian

Jika pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, maka bagian ini meliputi: (a) Jenis dan desain penelitian, (b) Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (c) Instrumen penelitian, (d) Metode pengumpulan data, (e) Metode analisis data. Jika pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka bagian ini meliputi: (a) Pendekatan dan jenis penelitian, (b) Kehadiran peneliti, (c) Lokasi penelitian, (d) Sumber data, (e) Prosedur pengumpulan data, (f) Analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

13. Daftar Pustaka

Memuat daftar buku, jurnal, dll yang dipakai sebagai referensi. Rujukan minimal tiga artikel jurnal penelitian dan tujuh buku. Pedoman rinci mengenai cara penulisan daftar rujukan bisa dilihat pada Bab VI Penulisan Referensi.

D. Pengajuan dan Seminar Proposal Skripsi

Bagian ini akan dijelaskan dan dipaparkan mengenai langkah-langkah serta prosedur pengajuan judul sampai pada pelaksanaan seminar proposal skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Persyaratan Pengajuan Proposal Skripsi
 - a. Telah melunasi biaya administrasi perkuliahan sampai dengan semester 7.
 - b. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dari semester 1 (satu) sampai semester 7 (tujuh), ditunjukkan dengan menyerahkan KHS mulai dari semester 1 (satu) sampai KHS semester 7 (tujuh).
 - c. Tidak memiliki nilai D.
2. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi
 - a. Mahasiswa berkonsultasi dengan Ka. Prodi untuk meminta petunjuk dan nasehat tentang pemilihan judul skripsi yang akan diajukan.
 - b. Mahasiswa menetapkan dan mengajukan satu atau lebih judul skripsi kepada Ka. Prodi.
 - c. Mahasiswa mengajukan judul-judul tersebut kepada Ka. Prodi masing masing.
 - d. Ka. Prodi berhak menyetujui atau menolak judul yang diajukan.
 - e. Apabila judul yang diajukan tidak disetujui oleh ka. Prodi maka mahasiswa harus mengikuti prosedur sebagaimana pada poin a, b, c, dan d.
 - f. Apabila judul yang diajukan telah disetujui, maka mahasiswa selanjutnya menyusun proposal skripsi, kemudian ka. Prodi menetapkan dosen pembimbing.
 - g. Dosen Pembimbing adalah Dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie.
 - h. Ka. Prodi mengumumkan keputusan tentang judul yang disetujui dan yang tidak disetujui, sebagaimana ketentuan pada poin e dan f.

- i. Mahasiswa melakukan bimbingan proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
 - j. Proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing 1 (satu) dan 2 (dua) selanjutnya diseminarkan dengan diuji oleh dosen penguji dan didampingi oleh dosen pembimbing serta dihadiri oleh minimal 10 mahasiswa.
3. Seminar Proposal Skripsi
- a. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar proposal skripsi di kantor tata usaha (dengan menyerahkan proposal 3 eksemplar) dan melapor ke ka. prodi.
 - b. Ka. Prodi menetapkan dan mengumumkan jadwal seminar proposal skripsi.
 - c. Seminar proposal skripsi dihadiri oleh penguji yang terdiri atas seorang penguji, pembimbing dan minimal 10 mahasiswa.
 - d. Penguji adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Ka. Prodi melalui surat tugas.
 - e. Tujuan seminar adalah memberikan masukan bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam penyempurnaan proposal skripsinya.
 - f. Jika dinyatakan lulus oleh Dewan Penguji, maka lanjut ke tahap penelitian, bimbingan dan membuat laporan penelitian (lihat Bab III). Sebaliknya jika dinyatakan tidak lulus maka kembali melakukan bimbingan dan mengulang prosedur dari poin a.

E. Perbaikan Proposal

Diskusi dalam seminar proposal skripsi biasanya memunculkan berbagai macam persoalan baru yang semula tidak diperhatikan oleh mahasiswa, baik yang berkaitan dengan substansi skripsi maupun teknik penulisannya, sehingga hal-hal baru tersebut dapat dipertimbangkan untuk menyempurnakan proposal skripsi. Tidak menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk menerima semua usulan dan pemikiran yang muncul pada saat seminar proposal. Otoritas tetap ada pada diri mahasiswa yang bersangkutan dengan bimbingan pembimbing.

Setelah seminar, Ka. Prodi menerbitkan berita acara bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti seminar. Proposal yang telah diseminarkan, diperbaiki kembali sesuai dengan masukan dan dikonsultasikan kembali dengan pembimbing, kemudian digandakan rangkap tiga dan ditandatangani oleh mahasiswa yang

bersangkutan serta disetujui oleh pembimbing dan disahkan oleh prodi. Rangkap pertama untuk mahasiswa, kedua untuk pembimbing dan ketiga untuk prodi.

Perbaikan proposal skripsi paling lama dilakukan dalam jangka waktu 20 Hari sejak selesai melaksanakan seminar proposal. Proposal yang telah diperbaiki hendaknya dijadikan panduan untuk menyusun skripsi. Apabila karena sesuatu yang mengharuskan merubah judul skripsi, hendaknya dikonsultasikan dulu dengan pembimbing dan harus melalui Ka. Prodi.



BAB II

SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah mandiri dalam bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana pada akhir studi tingkat S-1. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi. Skripsi dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil pengembangan.

Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan, baik yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun triangulasi. Kajian pustaka adalah kajian yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada kajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sedangkan kerja pengembangan adalah skripsi yang berdasarkan kegiatan pengembangan untuk menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah masalah aktual.

B. Ciri-ciri Skripsi

Skripsi yang disusun mahasiswa STAI Ahmad Sibawayhie harus memenuhi ciri ciri sebagai berikut.

1. Karya penelitian mandiri mahasiswa.
2. Permasalahan yang diteliti adalah menyangkut keilmuan bidang program studi yang ditempuh.
3. Memiliki dasar-dasar teoritik untuk memecahkan masalah.
4. Mengikuti prosedur penelitian yang tepat.
5. Mengikuti kaidah penulisan ilmiah.
6. Dibimbing oleh dosen pembimbing.
7. Laporan disusun secara utuh, mulai bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.
8. Penulisannya dapat menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa Inggris yang baik dan benar.

9. Laporan penelitian dipresentasikan di hadapan dewan penguji.

C. Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi disusun oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ahmad Sibawayhie.

Tujuan penyusunan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah secara ilmiah.
2. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode ilmiah secara benar.
3. Mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam melakukan penalaran secara logis, serta melakukan analisis dan sintesis terhadap gejala-gejala dalam kehidupan manusia.
4. Melakukan evaluasi kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil penelitian secara tertulis.

D. Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah sebuah forum akademik untuk mempertanggung jawabkan karya akhir mahasiswa yang berbentuk skripsi. Forum ini juga merupakan panggung ujian komprehensif, tempat seorang mahasiswa diuji kemampuannya sesuai profesi kesarjanaan yang dipilihnya. Pertanyaan yang diajukan oleh dewan penguji dapat berhubungan dengan isi skripsi dan hal hal di luar isi skripsi yang terkait dengan konteks dan lingkup profesi kesarjanaan mahasiswa yang bersangkutan.

Kualifikasi sebuah skripsi, dan kemampuan penulis menjawab semua pertanyaan dan keberatan yang diajukan para penguji akan menentukan nilai ujian skripsi. Para mahasiswa sangat dianjurkan untuk selalu berhati-hati, cermat dan teliti dalam menulis skripsinya disamping melengkapi diri dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh prodi sebelum mendaftarkan diri untuk ujian. Berikut ini beberapa ketentuan menyangkut ujian skripsi yang harus dipenuhi atau perlu diketahui, baik ketika akan mendaftarkan ujian, saat ujian berlangsung ataupun sesudah ujian dilaksanakan.

E. Pendaftaran Ujian

Selain harus memenuhi ketentuan administrasi dan akademik seperti ketentuan yang menyangkut nilai matakuliah dan pemakaian form yang telah ditetapkan, pendaftaran ujian hanya dilakukan apabila penulisan skripsi telah selesai. Indikator selesainya skripsi bisa dilihat dari dua hal.

Pertama, skripsi tersebut telah dinyatakan layak diajukan untuk diujikan oleh pembimbing skripsi dibuktikan dengan lembaran bukti bimbingan, minimal 8 (delapan) kali bimbingan dan tanda tangan. Tanpa adanya tanda tangan dari pembimbing skripsi, pendaftaran ujian skripsi tidak dapat diproses.

Kedua, dalam skripsi tersebut tidak terdapat kekurangan unsur-unsur yang membentuk komponen utama sebuah skripsi dan tidak mengandung kesalahan-kesalahan cetak atau hal-hal lain yang merusak nilai suatu skripsi. Hindari menggunakan ralat, sebab adanya ralat pada dasarnya telah memperlihatkan kurang teliti dan kecerobohan penulis skripsi. Hindari pula menyampaikan ralat di saat-saat menjelang sidang ujian berlangsung, karena dapat dianggap sebagai tindakan akademik yang tidak etis. Intinya skripsi yang sudah selesai adalah skripsi yang lengkap unsur-unsurnya dan tidak lagi mengandung kekurangan serta kesalahan cetak sehingga tidak memerlukan adanya ralat.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi mahasiswa ketika mendaftar ujian skripsi antara lain:

- a. Mengisi format pendaftaran di bagian administrasi.
- b. Melampirkan foto copy slip pembayaran ujian.
- c. Melampirkan foto copy KHS semester I-VII.
- d. Melampirkan foto copy ijazah SMA/MA/SMK yang telah dilegalisir.
- e. Menyerahkan foto berwarna terbaru sebanyak 12 lembar ukuran 3x4 dengan background merah, ketentuan busana formal yaitu kemeja putih dan jas almamater, perempuan memakai jilbab putih, laki-laki berdasi, foto memakai kertas dop menghadap ke depan.
- f. Mengumpulkan lembar bimbingan skripsi.
- g. Menyerahkan skripsi 3 eksemplar dijilid soft cover dengan ketentuan sampul warna Hijau untuk prodi ES, Dan warna kuning untuk PBA.

- h. Semua berkas dimasukkan ke dalam map selofan transparan (ES warna Hijau, dan PBA warna Kuning).

F. Saat Ujian

Penetapan dewan penguji dan penentuan waktu pelaksanaan ujian bukan pekerjaan yang ringan dan mudah, terlebih ketika pendaftar ujian cukup banyak sementara periode ujian terbatas. Oleh karena itu, sesudah mendaftar ujian mahasiswa hendaknya pro aktif sering datang ke kampus untuk mencari tahu waktu pelaksanaan ujian skripsinya. Jangan sampai terjadi mahasiswa tidak hadir pada saat ujian berlangsung karena alasan tidak tahu, sehingga mengakibatkan kekecewaan dan kerugian berbagai pihak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada hari dan saat pelaksanaan ujian dilangsungkan antara lain:

- a. Upayakan datang seawal mungkin (30 menit) atau paling tidak tepat waktu agar ujian dapat dimulai dan diakhiri pada waktunya.
- b. Teliti ulang syarat-syarat yang harus dibawa dan ditunjukkan kepada dewan penguji, supaya tidak terjadi penundaan ujian karena tidak lengkapnya syarat-syarat tersebut.
- c. Ketentuan Umum
 - 1) Semua peserta sidang ujian diwajibkan berpakaian rapi, tidak memakai sandal, celana butut, kaos oblong dan lain sebagainya yang memperlihatkan ketidak rapian.
 - 2) Semua peserta sidang ujian diwajibkan bersikap sopan dan menjaga suasana tenang selama berada di dalam ruang sidang ujian.
 - 3) Selama sidang ujian berlangsung, semua peserta tidak diperkenankan keluar masuk ke ruang sidang, kecuali dalam keadaan terpaksa.
- d. Ketentuan Khusus
 - 1) Dewan Penguji
 - a) Dewan penguji adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh Ka. Prodi melalui surat tugas, yang terdiri atas seorang ketua, sekretaris dan penguji utama.
 - b) Ketua ujian dan sekretaris merangkap sebagai anggota penguji.
 - c) Ketua ujian bukanlah dosen pembimbing skripsi yang sedang diujikan.

- d) Sekretaris ujian dapat dirangkap oleh pembimbing skripsi yang sedang diujikan.
 - e) Penguji mengajukan pertanyaan dan keberatannya kepada mahasiswa yang diuji dalam batas waktu yang ditetapkan, yaitu maksimal 20 menit setiap penguji.
- 2) Mahasiswa yang diuji
- a) Datang paling lambat 30 menit sebelum ujian dimulai.
 - b) Berpakaian baju putih celana hitam (memakai jas almamater dan dasi) bagi mahasiswa, dan mahasiswi berbusana muslimah baju putih dan rok panjang hitam (memakai jas almamater).
 - c) Membawa literature yang dijadikan rujukan skripsi, dan diletakkan di tempat yang disediakan dalam keadaan teratur dan rapi.
 - d) Duduk di tempat yang disediakan setelah dipanggil oleh ketua sidang.
 - e) Membawa dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian.

G. Forum Ujian

Forum ujian skripsi adalah forum akademik yang sakral. Kesakralan ini perlu diciptakan dan dipelihara dengan baik agar suasananya benar-benar berjalan sebagaimana mestinya. Waktu ujian relatif terbatas (lebih kurang 60 menit). Tidak semua masalah dalam skripsi yang ditemukan oleh para penguji sempat ditanyakan. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan hendaknya diajukan secara selektif, relevan dengan topik skripsi serta profesi mahasiswa yang bersangkutan, dan menyesuaikan diri dengan waktu yang tersedia. Aspek-aspek yang dinilai meliputi:

1. Nilai Tulisan

- a) Pemilihan topik dan perumusan masalah
 - 1) Relevansi kerangka teoritik dan hipotesis (jika ada) dengan permasalahan.
 - 2) Konsistensi masalah dengan kesimpulannya.
 - 3) Konsistensi uraian dan pembahasan mulai dari awal sampai akhir skripsi. Konsistensi pemakaian kata kunci, istilah atau pokok pikiran yang akan dikembangkan.

- b) Ketepatan aspek metodologi
 - 1) Kesesuaian antara metode penelitian dengan masalah yang akan diteliti.
 - 2) Penerapan metode dalam penelitian dan pembahasan skripsi.
 - 3) Tata urutan kerangka berpikir seperti tercermin dalam sistematika pembahasan.
 - c) Kualitas data sumber data (primer atau sekunder, faktor-faktor kesulitan memperolehnya).
 - d) Kekuatan analisis data dan argumentasinya (penyajian).
 - e) Kedalaman pembahasan dan ketepatan serta kecermatan pengambilan kesimpulan dan saran.
 - f) Tata bahasa dan tata tulis
 - 1) Pemakaian dan penguasaan bahasa lisan, Indonesia, Arab atau Inggris.
 - 2) Ketepatan penyusunan kalimat, paragraf atau alinea.
 - 3) Ketepatan pemakaian tata bahasa dan ejaan.
 - 4) Konsistensi pemakaian transliterasi.
 - 5) Konsistensi teknik penulisan sesuai pedoman yang digunakan.
 - 6) Aspek-aspek penulisan seperti batas-batas tepi pengetikan, spasi, kutipan, penomoran halaman, jenis huruf yang digunakan, kualitas huruf dan pengetikan, kesalahan cetak dan sebagainya.
2. Ujian Lisan
- a) Penguasaan materi skripsi dan pengetahuan profesi.
 - b) Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pendapat.
 - c) Ketepatan dan relevansi jawaban.
 - d) Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan).
3. Penilaian butir-butir (a) dilakukan sebelum ujian dilaksanakan, sementara penilaian butir (b) dilakukan pada saat ujian berlangsung. Semuanya menggunakan format penilaian yang telah ditetapkan (lihat lampiran 15).
- Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek yang disebut di atas, mahasiswa yang menempuh ujian skripsi dapat dinyatakan:
- 1) Lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan tidak mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki.

- 2) Lulus dengan perbaikan, yaitu jika nilai rata-rata aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus, tetapi skripsi mahasiswa yang bersangkutan mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, dewan penguji dapat menentukan apakah perbaikan dikembalikan kepada pembimbing atau tidak. Perbaikan dilakukan dengan jangka waktu maksimal 1 bulan dan apabila perbaikan tersebut melebihi batas waktu yang diberikan akan dikenai sanksi berupa pengurangan nilai sebanyak 1 kriteria (5 angka) dengan nilai perolehan serendah-rendahnya C. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ketentuan mengenai konsultan dicatat dalam form tersendiri (lihat lampiran 16) yang ditandatangani oleh Ketua Sidang.
- 3) Tidak lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek yang dinilai tidak memenuhi kualifikasi lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diharuskan memperbaiki skripsi di bawah naungan pembimbing.
- 4) Kualifikasi dan predikat dalam ujian skripsi dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai huruf, dan bobot/tafsiran nilai sebagai berikut.

No	Nilai	Huruf	Predikat
1	80-100	A	Lulus
2	75-79	AB	Lulus
3	70-74	B	Lulus
4	65-69	BC	Lulus
5	60-64	C	Lulus
6	55-59	CD	Tidak lulus
7	50-54	D	Tidak lulus
8	45-49	DE	Tidak lulus
9	00-44	E	Tidak lulus

H. Setelah Ujian

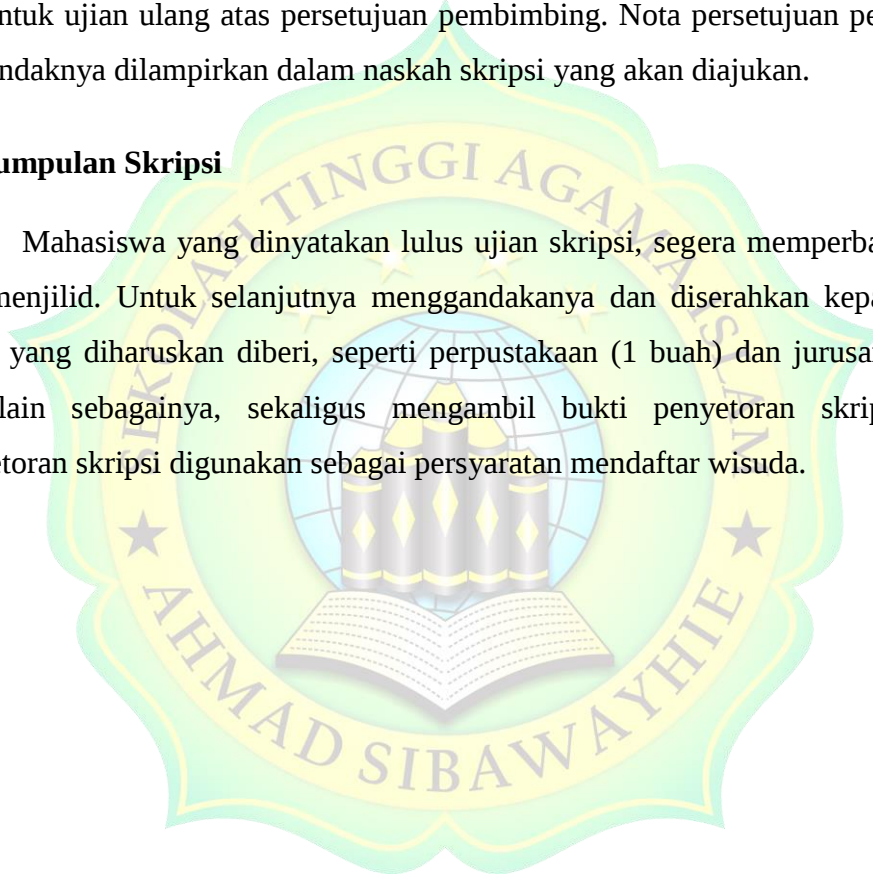
Mahasiswa setelah ujian diharuskan sesegera mungkin melaksanakan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Sekalipun dinyatakan lulus tanpa perbaikan, namun sebaiknya ia mencermati ulang naskah skripsinya, melakukan perbaikan yang diperlukan, sehingga skripsi tadi benar-benar tampil dalam bentuk yang relatif

sempurna. Jika dinyatakan lulus dengan perbaikan, harus segera melakukan perbaikan skripsinya. Dalam hal ini, sub bagian administrasi akan menetapkan batas waktu perbaikan tersebut, agar perbaikan tersebut tidak berlarut-larut. Catatan aspek-aspek skripsi yang perlu diperbaiki hendaknya dijadikan pedoman.

Mahasiswa yang dinyatakan gagal atau tidak lulus juga harus segera memperbaiki skripsinya dengan berkonsultasi pada pembimbing yang telah ditetapkan dan berpedoman pada catatan aspek-aspek skripsi yang harus diperbaiki. Apabila perbaikan sudah dirasa sempurna, mahasiswa dapat segera mendaftarkan diri untuk ujian ulang atas persetujuan pembimbing. Nota persetujuan pembimbing ini hendaknya dilampirkan dalam naskah skripsi yang akan diajukan.

I. Pengumpulan Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian skripsi, segera memperbaiki skripsi dan menjilid. Untuk selanjutnya menggandakannya dan diserahkan kepada pihak-pihak yang diharuskan diberi, seperti perpustakaan (1 buah) dan jurusan (1 buah) dan lain sebagainya, sekaligus mengambil bukti penyeteroran skripsi. Bukti penyeteroran skripsi digunakan sebagai persyaratan mendaftar wisuda.



BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut bagian-bagian dari skripsi sesuai dengan jenis penelitiannya.

A. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi hal-hal berikut:

Halaman sampul

Halaman judul

Lembar persetujuan

Lembar pengesahan

Surat pernyataan

Persembahan

Abstrak

Kata pengantar

Daftar isi

Daftar tabel (jika ada)

Daftar gambar (jika ada)

Daftar lampiran (jika ada)

Arti lambang dan singkatan (jika ada)

Penjelasan untuk masing-masing poin pada bagian awal sebagai berikut:

1. Halaman sampul

Halaman sampul dibuat rangkap dua, yaitu sampul depan dan sampul dalam. Keduanya memuat hal yang sama yaitu: (a) judul skripsi. (b) tulisan SKRIPSI. (c) nama mahasiswa yang mengajukan skripsi, ditulis lengkap tidak boleh memakai singkatan dan tanpa derajat keserjanaan. (d) nomor induk mahasiswa. (e) Logo Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie, berdiameter 6 cm. (f) lembaga pendidikan yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie. (g) tahun ujian skripsi. Halaman sampul depan digunakan untuk penjilidan Hard Cover, sementara halaman sampul dalam diketik pada lembar kertas putih biasa.

Contoh halaman sampul pada Lampiran 3.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul. Pada halaman ini tanpa diberi logo kampus tetapi diberi teks maksud penyusunan skripsi, yaitu

"Skripsi diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana”.

Contoh halaman judul pada Lampiran 4.

3. Halaman persetujuan pembimbing

Halaman ini memuat kata-kata bahwa skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing, tanggal persetujuan, serta nama dan tanda tangan Pembimbing I dan Pembimbing II.

Contoh halaman persetujuan pembimbing pada Lampiran 5.

4. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat kata-kata bahwa skripsi telah dipertahankan didepan penguji, tanggal, bulan dan tahun ujian, nama dan tanda tangan para penguji, tanda tangan Ka. Prodi dan tanda tangan oleh pimpinan.

Contoh halaman pengesahan pada Lampiran 6.

5. Surat pernyataan

Surat pernyataan memuat pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa merupakan karya asli hasil buatan sendiri. Surat pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Contoh surat pernyataan pada Lampiran 7.

6. Persembahan

Persembahan dapat diberikan pada Skripsi. Bagian ini dibuat halaman tersendiri. Halaman ini diletakkan setelah Surat Pernyataan.

7. Abstrak

Abstrak merupakan uraian padat tentang intisari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik dan saran yang diajukan.

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ABSTRAK, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengantitik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf besar di setiap awal kata kecuali kata penghubung, dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama prodi, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya.

Kata kunci abstrak ditempatkan dibawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci abstrak berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah.

Teks abstrak diketik dengan dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk Ekonomi Syariah (ES), Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab untuk Pendidikan Bahasa Arab (PBA), spasi tunggal (satu spasi), dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Contoh Penulisan abstrak pada Lampiran 8.

8. Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih penulis kepada orang-orang, lembaga, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi serta dan harapan penulis.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang.

9. Daftar isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi.

Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 9.

10. Daftar tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Contoh format daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 10.

11. Daftar gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 11.

12. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi disusun sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Bagian inti skripsi minimal 50 halaman. Berikut adalah sistematika pelaporan skripsi yang dianjurkan.

1. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kajian Teoritis
- C. Hipotesis Penelitian
- D. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Penelitian
- D. Pengumpulan Data
- E. Validitas Data dan Reliabilitas
- F. Analisis Statistik Deskriptif
- G. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan data Dan Diskripsi
 - 1. Gambaran umum Lokasi Penelitian
 - 2. Data Karakteristik responden (jika Ada)
- B. Analisis Dan Pengujian Hipotesis
- C.
- D.
- E.
- F.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penjelasan masing-masing isi bab pada bagian utama penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat penjelasan tentang alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti. Alasan dapat berupa adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis. Dipaparkan pula secara ringkas teori, hasil penelitian, ataupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti, sehingga mempunyai landasan penelitian yang kokoh.

B. Rumusan Masalah

Dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang akan diteliti dalam skripsi. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel yang akan diteliti, jenis atau hubungan antara variabel tersebut, dan subjek penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Isi rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi rumusan masalah penelitian dan dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

D. Manfaat Penelitian

Memuat manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan baik secara praktis maupun teoritis.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian tidak harus ada pada setiap penelitian. Namun jika memang diperlukan, asumsi merupakan anggapan dasar tertentu tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangan penjelasan makna dan dibuat tidak berdasarkan pendapat dari ahli tetapi disesuaikan dengan operasional penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Sistematika laporan adalah urutan letak dari bagian - bagian yang ada dalam sebuah laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

B. Kajian Teoritis

Berisi tentang deskripsi teoritis tentang objek atau variabel yang akan diteliti. Dapat diperoleh dari kajian ilmu yang sesuai dengan tema penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Hipotesis diturunkan atau bersumber dari teori atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Rumusan hipotesis hendaknya menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, dituang dalam kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas serta dapat diuji secara empiris.

D. Kerangka penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

Hal yang dibahas dalam populasi dan sampel adalah: (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (c) besarnya sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Ditampilkan pula hasil uji coba validitas dan reliabilitasnya.

D. Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan pula variabel yang dilibatkan serta sifat hubungan antar variabel tersebut.

F. Validitas Data dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas adalah konsep penting dalam penelitian kuantitatif. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas

mengacu pada seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

H. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan pemilihan teknik analisis. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer, maka perlu disebutkan jenis programnya, misal *SPSS for Windows*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menguraikan tentang deskripsi data yang diperoleh, yaitu hasil dari statistik deskripsi dari masing-masing variabel dan merujuk pada rumusan masalah. Bahasan yang ditunjukkan merupakan hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi atau opini peneliti. Selain hasil deskripsi data, pada bab ini juga memaparkan hasil pengujian hipotesis berdasarkan interpretasi perhitungan statistik yang dilakukan.

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan logika dan teori yang ada, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian harus terkait dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Saran bersumber dari temuan penelitian dan dapat ditujukan kepada pihak terkait, ataupun kepada peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan.

2. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Penelitian Terdahulu
- B. Kajian Teoritis
- C. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Analisis Data

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan data Dan Diskripsi
 - 3. Gambaran umum Lokasi Penelitian
 - 4. Data Karakteristik responden (jika Ada)
- B. Analisis Hasil penelitian
- C.
- D.
- E.
- F.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Penjelasan masing-masing isi bab pada bagian utama penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat penjelasan tentang alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti. Alasan dapat berupa adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis. Dipaparkan pula secara ringkas teori, hasil penelitian, ataupun pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti, sehingga mempunyai landasan penelitian yang kokoh.

B. Rumusan Masalah

Dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang akan diteliti dalam skripsi. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel yang akan diteliti, jenis atau hubungan antara variabel tersebut, dan subjek penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Isi rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi rumusan masalah penelitian dan dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

D. Manfaat Penelitian

Memuat manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan baik secara praktis maupun teoritis.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian tidak harus ada pada setiap penelitian. Namun jika memang diperlukan, asumsi merupakan anggapan dasar tertentu tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangan penjelasan makna dan dibuat tidak berdasarkan pendapat dari ahli tetapi disesuaikan dengan operasional penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Sistematika laporan adalah urutan letak dari bagian - bagian yang ada dalam sebuah laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

B. Kajian Teoritis

Berisi tentang deskripsi teoritis tentang objek atau variabel yang akan diteliti. Dapat diperoleh dari kajian ilmu yang sesuai dengan tema penelitian.

C. Kerangka penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Perlu disebutkan bahwa pendekatan penelitian yang dilakukan adalah secara kualitatif dan sebutkan alasan secara singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritis, apakah berupa

fenomenologis, interaksi simbolis, kebudayaan, etnometodologis atau kritik seni (hermeneutika). Perlu dikemukakan pula jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan atau penelitian kelas.

B. Lokasi Penelitian

Diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misal letak secara geografis, struktur organisasi, program dan suasana sehari-hari.

C. Sumber Data

Memuat jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data (teknik *sampling*). Diuraikan tentang data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, cara penjarangan data.

D. Analisis Data

Diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab sebelumnya.

B. Analisis Hasil penelitian

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

BAB V PENUTUP

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran atau rekomendasi yang diajukan.

3. Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penelitian & Pengembangan
- C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- D. Pentingnya Penelitian & Pengembangan
- E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Empiris

BAB III METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN

- A. Model Penelitian & Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian & Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

BAB V KAJIAN DAN SARAN

- A. Kajian Produk yang Telah Direvisi
- B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penjelasan masing-masing isi bab pada bagian utama penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengungkapkan konteks penelitian dan pengembangan proyek dalam masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan tersebut.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Arahkan rumusan tujuan penelitian dan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang diuraikan dalam latar belakang.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Memuat gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan. Produk dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi hendaknya diangkat dari teori yang teruji, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan penelitian dan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelas makna dan dibuat tidak berdasarkan pendapat dari ahli tetapi disesuaikan dengan operasional penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan.

BAB III METODOLOGI DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian & Pengembangan

Mengemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Dapat berupa model prosedural, konseptual, dan modul teoritis.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk.

C. Uji Coba Produk

Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisa data. Desain uji coba dilakukan biasanya melalui tiga tahap, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Subjek coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli perancangan produk, dan atau sasaran pengguna produk.

BAB IV HASIL

A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas.

B. Analisis Data

Mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba, tanpa interpretasi pengembang.

C. Revisi Produk

Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik.

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah direvisi

Kajian harus didasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dan hasil kajian mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pernyataan saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut hendaknya menggunakan pernyataan yang jelas.

4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan (jika dianggap perlu)
- E. Manfaat Penelitian
- F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
- G. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Empiris

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan
- C. Kancan Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Pengumpulan Data
- G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian
 - 1. Temuan Tiap Siklus
 - 2. Temuan Lengkap
- C.
- D.

E. Dst.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Penjelasan masing-masing isi bab pada bagian utama penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memuat uraian tentang permasalahan yang menunjukkan kesenjangan antara idealisme teori dan fakta empiris yang dirasakan dalam proses pembelajaran dan solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Sedapat mungkin diuraikan pula data pendukung yang makin memperjelas adanya kesenjangan. Data pendukung dapat berupa nilai di kelas.

B. Rumusan Masalah

Dinyatakan dalam bentuk pertanyaan tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti sehubungan dengan adanya masalah kesenjangan pada latar belakang yang telah disampaikan. Masalah masalah yang dapat diidentifikasi dan ditetapkan dirumuskan dengan secara jelas, spesifik dan operasional, dikaitkan dengan pemilihan tindakan yang tepat dan hasil yang ingin dicapai.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan PTK adalah mengungkap permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi penyebabnya dan sekaligus memberikan pemecahan terhadap masalah yang terjadi. Hal ini perlu dinyatakan dengan jelas sebagaimana yang diuraikan dalam bagian rumusan masalah. Bedanya, rumusan tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan.

D. Hipotesis Tindakan (jika ada)

Dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.

E. Manfaat Penelitian

Menguraikan manfaat atau pentingnya penelitian bagi siswa, guru dan sekolah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Misalkan terbatas dalam satu kelas atau beberapa kelas di sekolah tertentu atau di beberapa sekolah, atau dengan membatasi banyaknya variabel yang akan diteliti.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kurang jelas makna dan dibuat tidak berdasarkan pendapat dari ahli tetapi disesuaikan dengan operasional penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan kajian ilmu teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti atau variabel yang digunakan serta kajian secara empiris berupa penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dikemukakan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dijelaskan pula model PTK yang digunakan.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Jika peneliti adalah pengampu kelas atau pelajaran yang menjadi kancan penelitian, maka dia orang pertama yang dapat merasakan adanya masalah sekaligus memecahkan masalah. Sebaliknya peneliti dari luar kancan penelitian hanya dapat melakukan penelitian dengan berkolaborasi dengan guru atau pemilik kancan penelitian sebenarnya.

C. Kancan Penelitian

Memuat secara jelas mengenai kancan penelitian seperti dilaksanakan di suatu kelas, nama dan alamat sekolah tempat penelitian, serta karakteristiknya.

D. Subjek Penelitian

Menguraikan secara lengkap identitas dan karakteristik subjek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Pada bagian ini diuraikan dengan jelas jenis data yang hendak dikumpulkan, sumber data dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Sumber data utama biasanya adalah siswa sebagai kumpulan individu atau kelompok, guru, kepala sekolah dan staf sekolah yang lain. Perlu diingat bahwa pendidik bukanlah objek penelitian.

F. Pengumpulan Data

Menguraikan langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan mencakup bagaimana data dikumpulkan, siapa yang melakukan, instrument yang digunakan dan urutan pengumpulan data.

G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Informasi yang biasa dipaparkan adalah waktu analisis data, siapa yang melakukan analisis, langkah atau prosedur analisis data, dan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Menguraikan bagaimana semua langkah penelitian dirangkai menjadi suatu prosedur penelitian yang utuh, dimulai dari perencanaan atau persiapan tindakan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Beberapa hal yang perlu direncanakan antara lain: skenario pembelajaran, sarana pembelajaran, instrumen penelitian, simulasi pelaksanaan tindakan dan menguji keterlaksanaannya di lapangan.

BAB IV PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Menguraikan keempat tahapan PTK untuk setiap siklus. Diawali dengan apa yang dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, bagaimana pelaksanaan observasi yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pemaparan data merupakan suatu upaya menampilkan data yang telah direduksi secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lain.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dipaparkan, dilakukan penyimpulan yang merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan

dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna, yang merupakan temuan penelitian.

C. Pembahasan

Pembahasan dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil penelitian lain yang relevan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang diperoleh dan tindak lanjut penelitian.

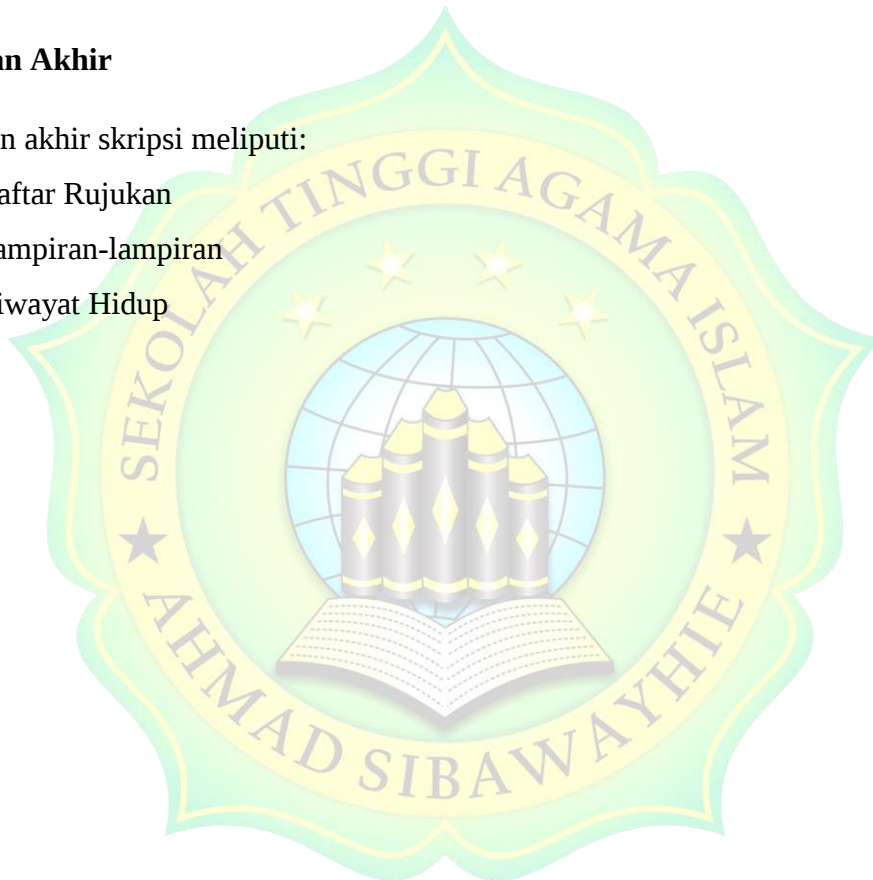
C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi:

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup



BAB IV

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan skripsi meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, serta penjilidan dan perwajahan.

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah dibentuk di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4, panjang 29,5 cm dan lebar 21 cm, dan tidak bolak-balik.
2. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi bagian kiri dan atas kertas, dan 3 cm dari tepi kanan dan bawah kertas.

Contoh ukuran bidang pengetikan dapat dilihat pada Lampiran 13.

B. Pengetikan

1. Jenis huruf
 - a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt untuk program MS Word atau huruf sejenis untuk program lain. Penulisan judul tabel, judul gambar/bagan, teks tabel, teks gambar/bagan dan catatan kaki diketik dengan huruf times new roman 10 pt.
 - b. Istilah asing ditulis dengan huruf miring (*italic*) atau pemberian garis di bawahnya.
 - c. Lambang huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam yang tahan lama.
2. Spasi
 - a. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi.
 - b. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi.
 - c. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu spasi 1,5.

- d. Jarak satu spasi untuk teks kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 3 baris (40 kata), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar rujukan, dan abstrak.
 - e. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat lampiran 14.
3. Penulisan judul bab, sub judul, dan lain-lain
- a. Judul-judul pada semua bagian (judul bab, judul daftar) ditulis dengan huruf besar (kapital) dan tebal (*bold*) dan diletakkan secara simetris, dimulai dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
 - b. Sub judul, anak sub judul, sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri.
 - c. Sub judul ditulis dengan huruf besar pada awal setiap perkataan dan ditebalkan (*bold*) kecuali kata penghubung dengan huruf kecil, tanpa diakhir dengan titik atau tanda baca apapun.
 - d. Anak sub judul dan sub anak sub judul ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama saja dan ditebalkan (*bold*) tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
 - e. Perincian dapat ditulis mulai dari batas tepi kiri atau dalam suatu kalimat dari bab, sub bab, dan sebagainya, dan penulisannya menyesuaikan dengan penempatan perincian tersebut.
- Contoh penulisan judul bab, sub judul, dan lain-lain tertera pada Lampiran 14.
4. Penulisan teks pada alinea baru
- a. Teks pada dasarnya ditulis pada ruangan halaman secara penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, rumus, daftar gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.
 - b. Baris pertama alinea suatu teks dari bab, sub bab, anak sub bab dimulai pada 1,5 cm dari batas tepi kiri, dan baris berikutnya lurus batas tepi kiri.
 - c. Baris pertama alinea untuk kutipan langsung yang lebih dari 3 baris atau 40 kata disusun lurus dengan teks pada baris berikutnya yaitu berjarak 1,5 cm dari batas tepi kiri.
5. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan satu digit diketik huruf (misal satu, dua, tiga, dst.), sedangkan bilangan dua digit atau lebih ditulis dengan angka (12, 13, 14, dst.), misalnya: "Dari hasil ujicoba ada 10 subjek yang gugur". Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis: "Sepuluh subjek dinyatakan gugur".
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya: "nilai G yang diperoleh sebesar 17,538".
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya; tanpa titik di belakangnya; misalnya m, g, kg.
 - d. Bilangan yang mengawali suatu kalimat, harus ditulis dengan huruf, misalnya: "Sepuluh anak yang berprestasi....".
6. Letak gambar, tabel serta penulisan
- Gambar, tabel, rumus, dan judul (bab, daftar) judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
7. Penulisan sampul depan
- Format penulisan cover/sampul depan mengikuti tatacara penulisan sebagai berikut.
- a. Judul skripsi, menggunakan huruf times new roman 14 pt.
 - b. Tulisan SKRIPSI, menggunakan huruf times new roman 18 pt.
 - c. Logo Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie, berdiameter 6 cm.
 - d. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi, ditulis lengkap tidak boleh memakai singkatan dan tanpa derajat keserjanaan, menggunakan huruf times new roman 12 pt.
 - e. Nomor induk mahasiswa, menggunakan huruf times new roman 12 pt.
 - f. Lembaga pendidikan yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie dan tahun ujian skripsi, menggunakan huruf times new roman 18 pt.
- Contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 3.

C. Penomoran

1. Halaman
 - a. Bagian awal, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst.).

- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir (lampiran), diberi nomor halaman dengan angka (1, 2, 3 dst.).
 - c. Nomor halaman ditempatkan di bawah tengah (untuk bahasa Indonesia) dan di bawah tengah (untuk bahasa Arab), kecuali pada bagian awal (halaman judul sampai daftar lampiran) nomor halaman ditempatkan pada bawah tengah.
 - d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Nomor halaman yang berada di bagian bawah diletakkan secara simetris dan berjarak 2,6 cm dari batas tepi kertas bawah.
 - e. Nomor halaman tidak boleh disertai dengan keterangan, garis, atau keterangan apapun (misalnya: pendahuluan, tinjauan pustaka, dst.)
2. Penomoran tingkatan judul
- a. Judul bab digunakan angka Romawi besar (I, II, III, dst.).
 - b. Sub judul menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dst.).
 - c. Anak sub judul menggunakan angka (1, 2, 3, dst.).
 - d. Sub anak sub judul menggunakan huruf Latin kecil (a, b, c, dst.).
 - e. Perincian menggunakan angka dalam kurung dan huruf kecil dalam kurung sesuai dengan tingkatan penomorannya. Penomoran perincian pada teks tidak dibenarkan menggunakan tanda penghubung (-) atau lambang-lambang lainnya yang ditempatkan di depan perincian.
- Contoh penomoran tingkatan judul dapat dilihat pada Lampiran 14.
3. Penomoran tabel dan gambar
- a. Tabel diberi nomor urut dengan angka mulai dari tabel pertama hingga terakhir.
 - b. Gambar diberi nomor dengan angka mulai dari tabel pertama hingga yang terakhir.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel
- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.

- b. Judul tabel ditulis dengan kapitalisasi.
 - c. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
 - d. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
 - e. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang (*landscape*), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - f. Di atas dan di bawah tabel diberi garis batas, agar terpisah dari uraian pokok.
 - g. Tabel huruf diketik 10 pt dengan spasi 1.15.
 - h. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
2. Gambar
- a. Bagian, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
 - b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
 - c. Judul gambar ditulis dengan kapitalisasi.
 - d. Gambar tidak boleh dipenggal.
 - e. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain, akan tetapi sebaiknya ditulis di bawah gambar.
 - f. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas kertas.
 - g. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali kehendak lain.
 - h. Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Penjilidan dan Perwajahan

1. Skripsi disampul dengan hard-cover dengan warna sampul sesuai dengan program studi masing-masing.
2. Lambang Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie.

3. Skripsi tidak dibenarkan diberi gambar-gambar yang tidak ada kaitannya dengan teks.



BAB V

BAHASA DAN TANDA BACA

A. Bahasa

1. Bahasa yang dapat dipakai dalam penyusunan skripsi adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab.
2. Untuk yang memakai bahasa Indonesia, istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesiakan.

B. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf, mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Berikut beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan:

1. Titik (.), koma (,), dua titik (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
2. Tanda petik ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (×), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.
5. Tanda baca diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya untuk: titik dua (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun terbitan dengan nomor halaman pada rujukan, koma (,) yang dipakai untuk menunjukkan angka desimal atau di antara rupiah dan sen, dan titik (.) yang dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik atau singkatan nama orang dan singkatan nama gelar.
6. Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

C. Tranliterasi

Alih aksara atau transliterasi adalah pengalihan suatu jenis huruf ke jenis huruf lainnya. Misalkan alih aksara dari aksara Jawa ke huruf Latin, dari aksara Madura ke huruf Latin, dan dari aksara Arab ke huruf Latin.

Transliterasi Arab-Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	لا	h
ش	h	ء	,
ص	s	ي	y
ض	d		

BAB VI

PENULISAN REFERENSI

A. Penulisan Catatan Kaki

1. Buku

- a. Pengutipan harus menggunakan catatan kaki.
- b. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada buku dimulai dengan pengarang, tanpa dibalik dan tanpa gelar, diikuti koma, spasi, judul buku yang ditulis miring, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan diakhiri dengan titik.
- c. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis “Ibid” yang diketik tegak, titik, koma, spasi, nomor halaman pengutipan, dan titik.
- d. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama belakang pengarang (jika nama pengarang terdiri dari kata atau lebih), koma, spasi, beberapa kata dari judul buku, koma, spasi, nomor halaman, titik.
- e. Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit, nama penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. Jika data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan, maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan “t.t.: t.p., t.th.”. Singkatan “t.t.” (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan, singkatan “t.p”. berarti tanpa tahun terbit.
- f. Jika mengutip dari dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tapi berbeda karya, maka ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.
- g. Penulisan catatan kaki dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan. Cara penulisannya adalah nama pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar koma, spasi, judul buku terjemahan yang ditulis miring,

koma, spasi, tulisan singkatan, “terj.”, spasi, nama penerjemah, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

1. Umar Farukh, *Tarikh Sadr al-Islam wa al-Dawlah al-Umawiyah* (Beirut: Dar al Malayin, 1970), 243.
2. Ibid., 90.
3. Kate L. Turabian, *A Manual of Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987), 27.
4. Farukh, *Tarikh Sadr al Islam*, 231.
5. Annemarie Schimmel, *Rahasia Wajah Suci Ilahi*, terj. Rahmani Astuti (Bandung: Mizan, 1996), 103.

2. Artikel dalam Jurnal dan Buku

1. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, nomor jurnal, spasi, kurung buka, bulan jika ada, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
2. Dalam pengutipan dari artikel pada buku bunga rampai, penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan pada artikel jurnal. Nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata “dalam”, judul buku yang ditulis miring, koma, spasi, tulisan singkatan “ed.” (editor), spasi, nama editor, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
3. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan catatan kakinya adalah sama dengan yang pertama, namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.

Contoh:

1. Syamsul Arifin, *“Pertautan Agama dalam Ideologi dan Gerakan Sosial: Pengalaman Hizbut Tahrir Indonesia”*, Akademika, Vol. 18, No. 2 (Maret, 2006),19.
2. Abdus Subhan, *“Social and Religious Reform Movements in the 19th Century among the Muslim”*, dalam *Social and Religious Movement*, ed. S. P. Sen (Calcutta: Institute of Historical Studies, 1979), 485.

3. Al Qur'an

Catatan kaki yang merujuk kepada al-Qur'an, caranya adalah penulisan kata “al-Qur'an” dengan huruf tegak, koma, spasi, nomor surat, titik dua, spasi, nomor ayat, dan titik.

Contoh:

1. Al-Qur'an, 2: 19
2. Ibid., 12:6

4. Skripsi, Tesis atau Disertasi

Penulisan catatan kaki yang bersumber dari skripsi, tesis atau disertasi yang tidak diterbitkan adalah nama penulis skripsi, tesis atau disertasi, koma, spasi, tanda kutip buka, judul skripsi, tesis atau disertasi, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata “Skripsi”, Tesis” atau “Disertasi”, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian skripsi, tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Jika nama tempat menjadi satu kesatuan dengan nama perguruan tingginya, maka penulisan daerah penerbitannya dengan urutan kurung buka, tulisan kata “Skripsi”, Tesis” atau “Disertasi”, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi yang mengandung unsur tempat, koma, spasi, tahun penyelesaian skripsi, tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

1. Bisri Affandi, “Syaikh Ahmad al-Shurkarti: His Role in al-Irsyad Movement” (Tesis--McGill University, Montreal, 1976), 34.
2. Muhammad Musthofa, “Upaya Kontekstualisasi Hukum Islam di Indonesia” (Tesis--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 59.
3. Nurcholis Madjid, “Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Reveletion in Islam” (Disertasi--Chicago University, 1984), 45.
4. Ahmad Kholis, “Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyayi: Studi Konversi paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar” (Disertasi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011), 127.6

5. Artikel dalam Surat Kabar

Untuk sumber yang berasal dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

1. Muhammad Syakir, “Reformasi”, *Jawa Pos* (23 Oktober, 2006), 5.

6. Artikel dari Internet

Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan “dalam”, spasi, alamat website secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun akses, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman dan titik.

Contoh:

1. Amin Abdullah, “Kajian Ilmu Kalam di IAIN”, dalam <http://www/dipertais.net/artikel/amin01.asp> (20 Oktober 2006), 29.

7. Ensiklopedi

Cara penulisan catatan kaki dari ensiklopedi adalah nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedi (ditulis miring), volume atau nomor atau edisi, koma, spasi, tulisan “ed.”, spasi adalah nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedi (ditulis miring), volume atau nomor atau edisi, koma, spasi, diikuti tulisan “et al.”, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

1. A.J. Wensink, “Kufr”, The First Encyclopedia of Islam, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. (Leiden: E. J. Brill, 1987), 234.

8. Wawancara

Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, spasi, tulisan kata “Wawancara” yang diketik miring, koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.

Contoh:

1. Muhammad Umar Hasan, Wawancara, Situbondo, 24 Maret 2023.

9. Aplikasi Buku atau Compact Disk (CD)

Jika catatan kaki berasal dari CD, seperti al-maktabah al-syamilah, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki tersebut harus mengutip langsung dari buku aslinya.

10. Penulisan Nomor Catatan Kaki

- a. Angka penomoran dalam catatan kaki dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
- b. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak satu ketukan.
- c. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada masing-masing bab.

11. Penulisan Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat

- a. Segala macam gelar akademik yang dimiliki seorang pengarang tidak perlu disebutkan dalam penulisan catatan kaki.
- b. Nama orang yang berasal dari kata asing, khususnya bahasa Arab, dan sudah mengalami, indonesianisasi dan standarisasi, ditulis berdasarkan tulisan Indonesia.
- c. Nama tempat yang sudah terstandarisasi ditulis sesuai ejaan bahasa Indonesia.

B. Kutipan dan Terjemahan

1. Teknik pengutipan ada dua, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
2. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.
3. Kutipan tidak langsung adalah penulisan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata dan kalimat dari pengutip sendiri.
4. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis sama dengan teks lain dan diletakkan di antara dua tanda kutip.
5. Kutipan langsung yang terdiri atas enam baris atau lebih ditulis dengan 1 spasi, dan margin kiri masuk ke kanan enam ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alinea) tanpa menggunakan tanda kutip.
6. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
7. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan 2 spasi, jika kurang dari enam baris. Jika terjemahan kutipan tersebut terdiri atas enam baris atau lebih, maka terjemahan tersebut ditulis tegak dengan 1 spasi dan dipisah dari teks aslinya, serta dimulai dalam ketukan ketujuh.
8. Terjemahan al-Qur'an maupun Hadits diketik tegak 1 spasi dan dimulai pada ketukan ketujuh, serta tidak terikat dengan jumlah baris. Jika terjemahan al-Qur'an maupun Hadits tersebut dalam bagian kalimat, maka spasinya sama dengan spasi kalimat lainnya.

Contoh kutipan langsung kurang dari enam baris:

... Karena menurutnya, “banyak di antara mereka disebut professor (guru) karena Gubernur (Ustmani) ingin membantu mereka dengan gaji yang dianggarkan untuk kemajuan ilmu”.¹ Hugronje percaya, jumlah ...

Contoh kutipan langsung enam baris atau lebih:

Karakteristik lebih terinci mereka adalah sebagai berikut:

Mereka adalah para penziar (Islam) pengembara yang berkelana di seluruh dunia yang mereka kenal, yang secara sukarela hidup dalam kemiskinan; mereka sering berkaitan dengan kelompok-kelompok dagang atau kerajinan tangan, sesuai dengan tarekat yang mereka anut; mereka mengajarkan teosofi sinkretik yang kompleks, yang umumnya dikenal baik orang-orang Indonesia, yang mereka tempatkan ke bawah ajaran Islam, atau yang merupakan pengembangan dari dogma-dogma pokok Islam ...³⁷

Jadi berkat otoritas karismatik dan kekuatan magis mereka, sebagian guru sufi dapat mengawini putri-putri bangsawan Nusantara ...

C. Daftar Rujukan

Daftar Rujukan berisi semua bahan yang dipublikasikan, yaitu buku, jurnal, laporan penelitian, internet, atau bahan lain yang dijadikan sebagai literatur dalam penyusunan skripsi. Cara mencantumkan pustaka dalam daftar rujukan mengikuti ketentuan-ketentuan berikut.

1. Urutan rujukan disusun berdasarkan urutan alfabetik nama penulis (tanpa mencantumkan gelar).
2. Secara umum rujukan yang dicantumkan dalam daftar rujukan secara berturut-turut memuat 1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, 2) tahun penerbitan, 3) judul, termasuk anak judul; (subjudul), 4) kota tempat penerbitan, dan 5) nama penerbit.
3. Rujukan yang ditulis oleh seorang penulis dan yang diterbitkan dalam tahun yang berlainan disusun secara kronologis. Bilamana diterbitkan dalam tahun yang sama, maka di belakang tahun ditambah huruf abjad kecil (a, b, c, dst).
4. Bila seorang penulis menulis suatu naskah secara mandiri, dan kesempatan lain menulis bersama koleganya (seorang atau lebih), maka cara mencantumkan dalam daftar rujukan pertama-tama adalah tulisan yang ditulis secara mandiri dan diikuti tulisan-tulisan yang ditulis bersama koleganya.

5. Tulisan rujukan diketik dengan huruf kecil, kecuali nama penulis, nama institusi/penerbit, dan nama jurnal menggunakan huruf kapital pada awal perkataan.
6. Judul buku atau jurnal dicetak miring (Italic).
7. Nama lembaga, jurnal, periodikal, atau buletin dapat disingkat sejauh singkatan tersebut cukup dikenal dan dimengerti.
8. Penulisan nama pengarang ditulis dengan: nama belakang (lengkap), nama depan dan nama tengah disingkat dengan huruf terdepan. Teknik penulisan daftar rujukan diatur berdasarkan jenis publikasi yang digunakan, sebagaimana berikut ini.

Buku

Daftar rujukan untuk buku disusun: nama penulis diakhiri titik, tahun terbit, judul buku ditulis dengan huruf miring, kota terbit dan nama penerbit. Contoh penulisan daftar rujukan untuk buku adalah sebagai berikut.

1. Buku penulis tunggal
Orford, J. 1992. *Community Psychology: Theory and Practice*. Chichester: John Eiley dan Sons.
2. Buku dua penulis
Brown, G. & Harris, T. 1978. *The Social Origins of Depression*. London: Tavistock.
3. Buku tiga penulis atau lebih
Strong, S., Hills, H., & Briggs, S. 1988. *Interpersonal Communication Rating Scale*. Richmond: Virginia Commonwealth University.
4. Buku yang terbit beredisi
Brammer, L.M. & Shostrom, E.L. 1982. *Therapeutic Psychology: Fundamentals of Counseling and Psychotherapy* (4th edition). Englewood Cliffs N.J.: Prentice-Hall.
5. Buku lebih dari satu jilid
Cahyono, C.H. 2006. *Ensiklopedia Politik* (volume 3). Surabaya: Usaha Nasional.
6. Buku yang ada editornya

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, tetapi nama editor dicantumkan di antara tanda kurung di belakang judul buku, disertai keterangan Ed.

Marzuki, M.S.2009. *Dimensi-dimensi Pendidikan Nonformal* (M.G. Waseno, Ed.). Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

7. Buku berisi kumpulan artikel yang ada editornya
Penulisannya seperti menulis rujukan dari buku, ditambah dengan tulisan (Ed.) jika satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu. Soelaiman, D.A. (Ed.). 2003. *Warisan Budaya Melayu Aceh*. Banda Aceh: Pusat Studi Melayu-Aceh (PUSMA).
Darling-Hammond, L., Bransford, J., Le Page, P., Hammerness, K. & Duffy, H. (Eds.) 2005. *Preparing Teachers for a Changing World*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass.
8. Buku terjemahan
Doi, T. 1992. *Anatomi dependensi: Telaah psikologi Jepang*. Terjemahan oleh Arifin Bey. Jakarta: Gramedia.
9. Buku dengan penulis atas nama lembaga
American Psychiatric Association. 1994. *Diagnostic and statistical manual in mental disorders* (4th edition). Washington DC: Penulis.
10. Buku tanpa penulis
Merriam-Websters collegiate dictionary (10th ed.). 1993. Springfield, MA: Merriem-Webster.

Terbitan Berkala/Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf besar pada setiap awal kata kecuali kata hubung. Di akhir bagian berturut-turut dicantumkan tahun/jilid/volume, nomor terbitan (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

1. Artikel jurnal penulis tunggal
Wiyono, M. 2009. Profesionalisme Dosen dalam Program Penjaminan Mutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16 (1): 51-58.

2. Artikel Jurnal Dua Penulis

Chen, P.Y. & Spector P.E. 1991. Negativity Effectively as the Underlying Case of Correlation Between Stressor and Stains. *Journal of Applied Psychology*, 76, 398-407.

3. Artikel jurnal tiga penulis atau lebih

Bergins, A.E., Stinchfield, R.D., Gastin, T.A., Masters, KS., & Sullivan, C.E. 1988. Religious Life-styles and Mental Health: An Exploratory Study. *Journal of Counseling Psychology*, 35, 91-98.

4. Artikel jurnal dalam proses cetakan

Payne, I.R., Bergin, A.E., Bielema, K.A., & Jenkins, P.H. (dalam cetakan) Review of Religion and Mental Health: Prevention and the Enhancement of Psychosocial Function. *Prevention in Human Service*.

5. Jurnal/majalah berkala atau bulanan, surat kabar terdapat penulis

Tudehope, D.I. 1985, Juli/Agustus. Optimal and Suboptimal Parent infant Attachment. *Journal of Paediatrics, Obstetrics and Gynaecology*, 29-34.

6. Sumber dari koran dan majalah tanpa pengarang

Kompas. 21 Juni 2004. *Ijazah Penyetaraan Paket C Rawan Manipulasi*, 7.

Media Elektronik

Daftar rujukan untuk tulisan yang ada di elektronik (microfiche, CD ROM atau internet) secara umum mencakup: nama penulis, tahun, judul, tempat terbit, keterangan (Online), alamat situs dan tanggal akses. Contoh penulisan daftar rujukan yang diperoleh dari media elektronik sebagai berikut.

1. Buku *online*

Dealey, C. 1999. *The Care of Wounds: A Guide for Nurses*. Oxford: Blackwell Science. Dari NetLibrary, (Online), (<http://www.netlibrary.com>), diakses 25 Maret 2015.

2. Artikel dalam internet berbasis jurnal tercetak

Cara penulisannya sama seperti rujukan artikel jurnal tercetak, tetapi diikuti dengan keterangan (Online), alamat situs, dan tanggal akses.

Volume, nomor terbitan, dan nomor halaman dicantumkan setelah kata (Online).

- Mappiare-AT, A., Ibrahim, A.S. & Sudjiono. 2009. Budaya Konsumsi Remaja-Pelajar di Tiga Kota Metropolitan Pantai Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online)*, 16 (1): 12-21, (<http://www.um.ac.id>), diakses 25 Maret 2015.
3. Artikel dalam jurnal elektronik saja (tidak berbasis cetak)
Volume dan nomor jurnal ditulis setelah nama jurnal. Nomor halaman tidak dicantumkan. Alamat situs jurnal ditulis dengan tanda kurung dan disertai tanggal akses.
- DeMarie, D. 2001. A Trip to the Zoo: Children's Words and Photographs. *Early Childhood Research and Practice*, 3 (1). (Online), (<http://eerp.uiuc.edu/v3n1/demarie.html>), diakses 25 Maret 2015.
4. Informasi ilmiah online
Brenner, C. 1996. *The mind as conflict and compromise formation*. New York Psychoanalytic Institute, (Online), (<http://plaza.interport.net/nypsan-/beyond.html>), diakses 25 Maret 2015.
5. Informasi ilmiah tanpa lembaga penerbit online
Lehtinen, V. 1996, Maret. Mental health and its promotion, (Online), (alamat online), diakses pada 25 Maret 2015.
6. Informasi ilmiah oleh lembaga tanpa penulis tanpa tahun online
Mental Health Aborigin Connection. (tanpa tahun). Crisis intervention techniques. (Online), (<http://www.gomce.ab.ca/nw/hcs/mhealth/courses-/MH3023.htm>), diakses 25 Maret 2015.

Dokumen, Laporan Penelitian, dan Makalah Lepas

Daftar rujukan untuk dokumen resmi, laporan penelitian dan makalah lepas diatur sebagai berikut.

1. Sumber dari dokumen resmi ada penerbit dan tidak ada penulis
Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT. Armas Dita Jaya.
Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Skripsi, tesis, atau disertasi

Divina, L.I. 1999. *Perbedaan Produktivitas Kerja Antara Karyawan yang Bekerja pada Shift Kerja Pagi, Siang, dan Malam Hari Bagian Produksi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi Unmuh Malang.

3. Sumber dari laporan penelitian

Jaya, R. 1996. *Pemerkosaan dan Masa Depan Korban: Studi Kasus Pemerkosaan di Jakarta Tahun 1986*. Laporan penelitian, Yaya san Ilmu-ilmu Sosial.

4. Sumber berupa makalah

Prawitasari, J.E. 1997. *Pendekatan Kelompok Interaksional*. Makalah disampaikan pada Seminar dan Pelatihan Terapi Kelompok, Untag Surabaya, 1 April 1997.

5. Sumber berupa makalah yang dimuat di internet

Schafer, M. & Moody, M. 2003. *Designing Accountability Assessments for Teaching*. Makalah disajikan pada the Annual Meeting of the National Council on Measurement in Education, Chicago, 22 April 2003. Dalam Eric database, (Online), (<http://www.eric>), diakses 25 Mei 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- UM Malang. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Artikel, Makalah*. Malang: UM Press.
- Libert, R.M. 1995. *Since and Behavior: An Introduction to Method of Psychological Research*. (4th edition). London: Prentice-Hall International.
- Setiadi, B.N., Matindas, R.W., & Chairy, L.S. 1998. *Pedoman Penulisan Skripsi Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- UIN Malang. 1992. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi S-1*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014. *Pedoman Penulisan Makalah, Proposal, Tesis, dan Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.



Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL DI MAN 1 SITUBONDO

PROSOSIAL SKRIPSI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AHMAD SIBAWAYHIE SITUBONDO
PROGRAM STUDI

2023-2024

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal Skripsi

Proposal Skripsi oleh.....ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Situbondo,
Pembimbing I,

Situbondio,
Pembimbing II,

(Nama Lengkap)
NIDN :

(Nama Lengkap)
NIDN :



Mengetahui,
Ka. Prodi
(Nama Lengkap)
NIDN :

HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL DI MAN 1 SITUBONDO

SKRIPSI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

AHMAD SIBAWAYHIE SITUBONDO

PROGRAM STUDI

2023-2024

Lampiran 4: Contoh Halaman Judul Skripsi Lembar Kedua

PENGARUH KUALITAS LAYANAN JASA ONLINE
DAN ATM TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AHMAD SIBAWAYHIE SITUBONDO
PROGRAM STUDI

2023-2024

Lampiran 5: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

Skripsi oleh.....ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Situbondo,

Situbondo,

Pembimbing I,

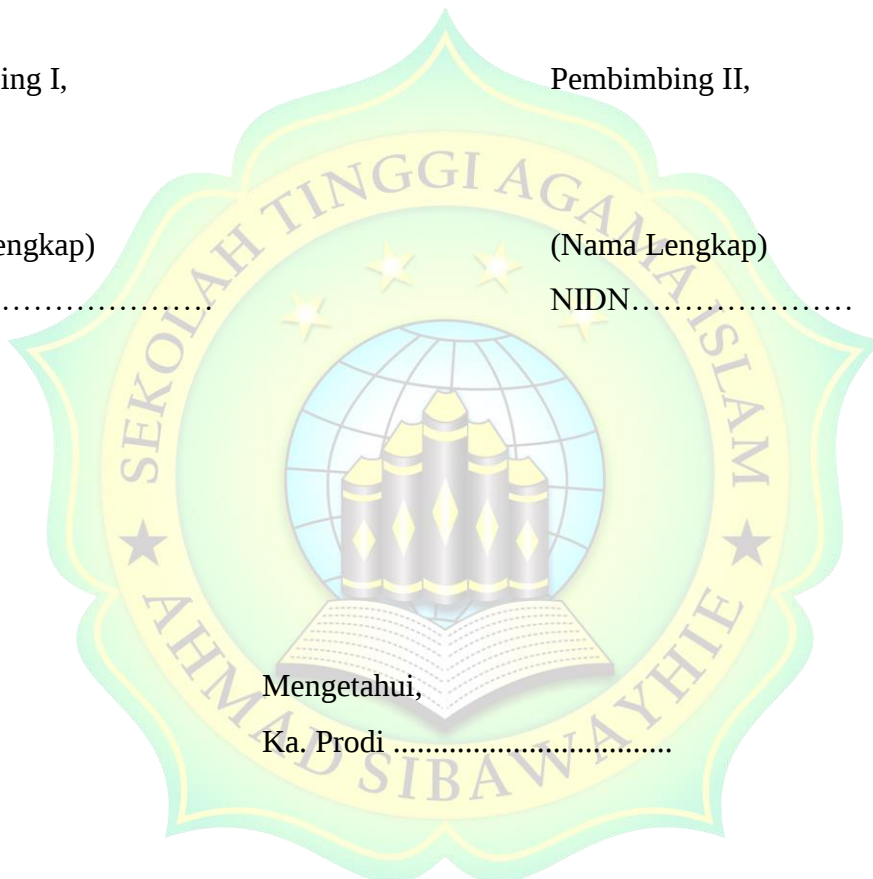
Pembimbing II,

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

NIDN.....

NIDN.....



Mengetahui,

Ka. Prodi

(Nama Lengkap)

NIDN.....

Lampiran 6: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

Skripsi oleh.....ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal.....

Dewan penguji,

....., Ketua
(Nama Lengkap)

....., Anggota
(Nama Lengkap)

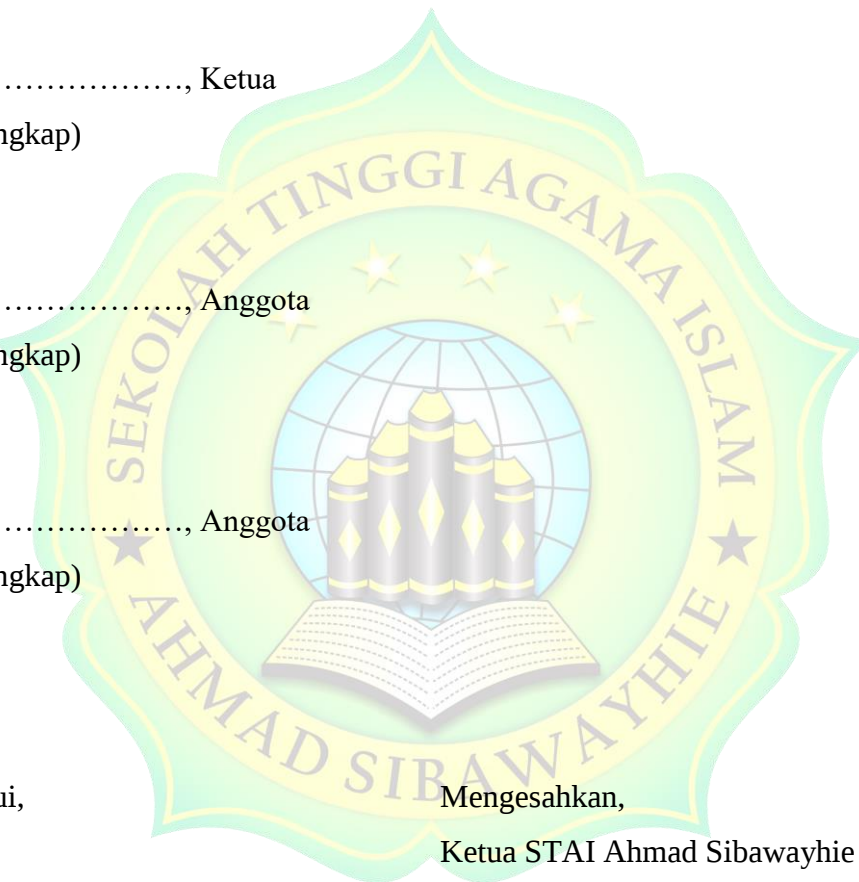
....., Anggota
(Nama Lengkap)

Mengetahui,
Ka. Prodi

(Nama Lengkap)
NIDN :.....

Mengesahkan,
Ketua STAI Ahmad Sibawayhie

(Nama Lengkap)
NIDN :.....



Lampiran 7: Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

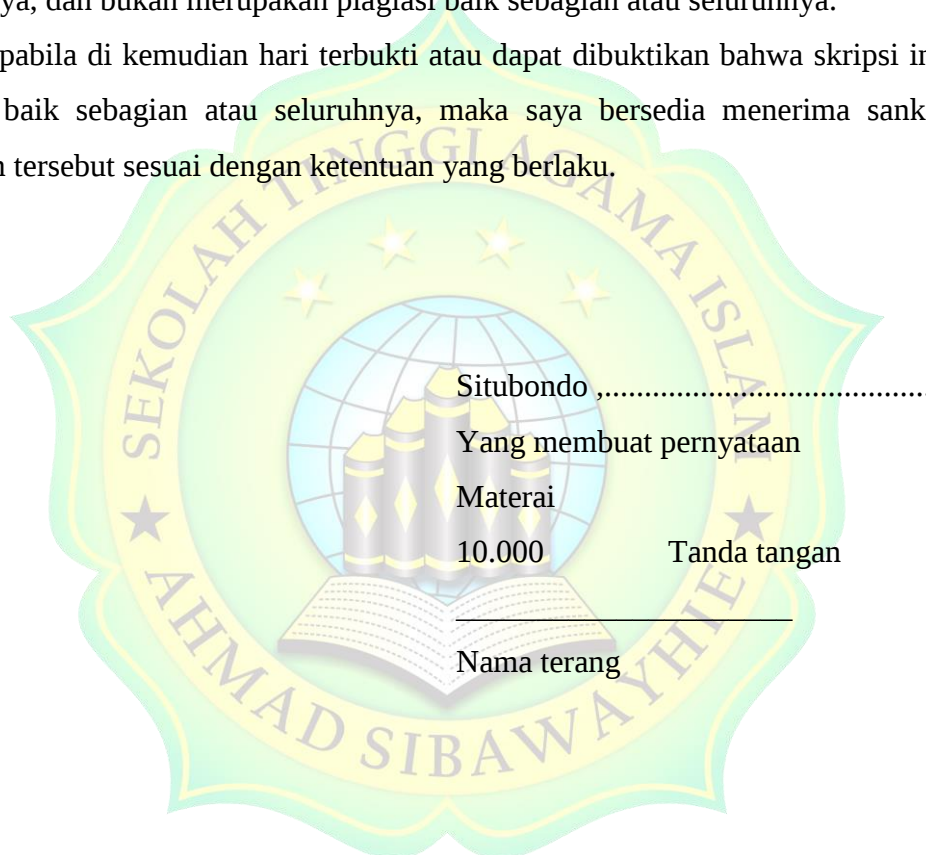
Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



ABSTRAK

Darmawan, Aikhila. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Minyak

Dunia terhadap Pergerakan Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie. Pembimbing: (I) (II)

Kata Kunci: Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Saham, Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham Indonesia yang menghitung harga rata-rata saham perusahaan-perusahaan yang bergerak sesuai prinsip syariah. Pergerakan harga saham JII dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi secara makro. Hal ini akan menarik karena faktor ekonomi makro adalah salah satu faktor yang mempunyai resiko sistemik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, harga minyak dunia terhadap harga saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif serta berupa data sekunder yang meliputi tingkat inflasi, harga minyak dunia, serta indeks dari JII. Metode yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, inflasi berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap harga saham JII dan harga minyak dunia

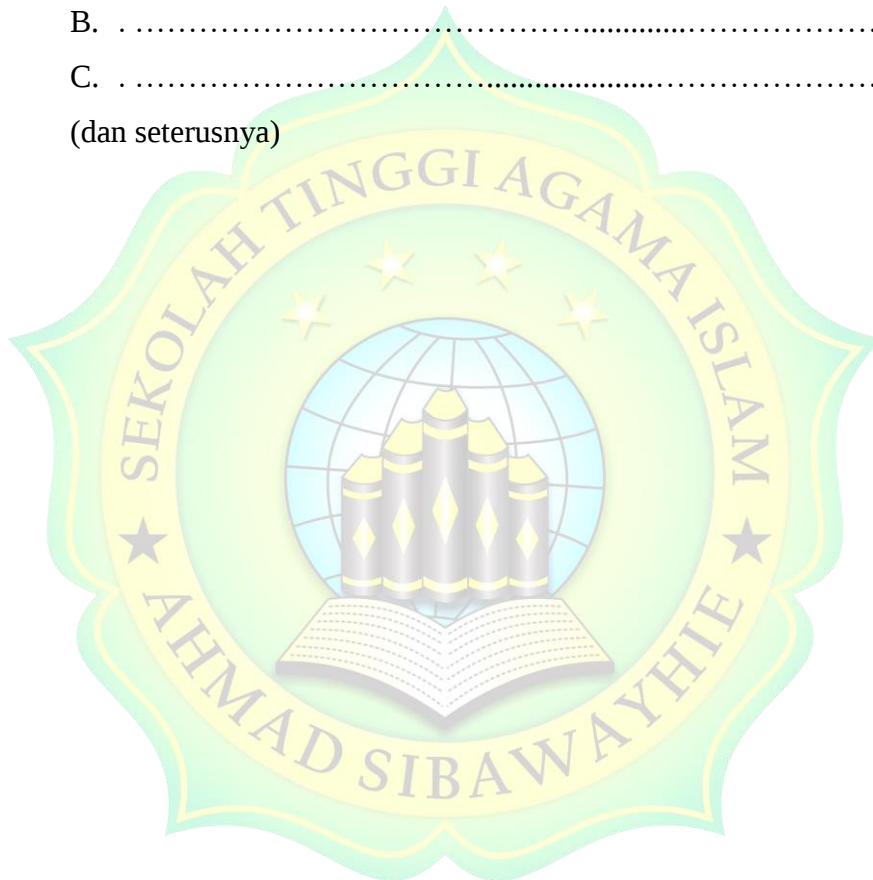
berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham JII. Besarnya pengaruh inflasi dan harga minyak dunia adalah 43,4% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan	1
C. Masalah.....	3
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	11
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Kajian Teoritis.....	12
1.	12
2.	15
3.	19
B. Kajian Empiris.....	22
1.	22
2.	22
3.	26

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Rancangan Penelitian.....	28
	B. Populasi dan Sampel.....	30
	C. Instrumen Penelitian.....	32
	D. Pengumpulan Data.....	34
	E. Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A.	38
	B.	48
	C.	58
	(dan seterusnya)	



Lampiran 10: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Sebaran Sampel Lulusan.....	20
2. Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan.....	30
3. Keterlibatan Lulusan dalam Program Pengembangan Staf.....	40
4. Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya dengan Bidang Keahlian Lulusan.....	43
(dan seterusnya)	



Lampiran 11: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Macam Teknik Observasi.....	25
2. Tahap Observasi.....	30
3. Urutan Waktu Observasi.....	40
4. Komponen dalam Analisis Data (Flow Model).....	55
5. Profil Tenaga Kerja Industri Modern Bidang Teknologi.....	60
(dan seterusnya)	



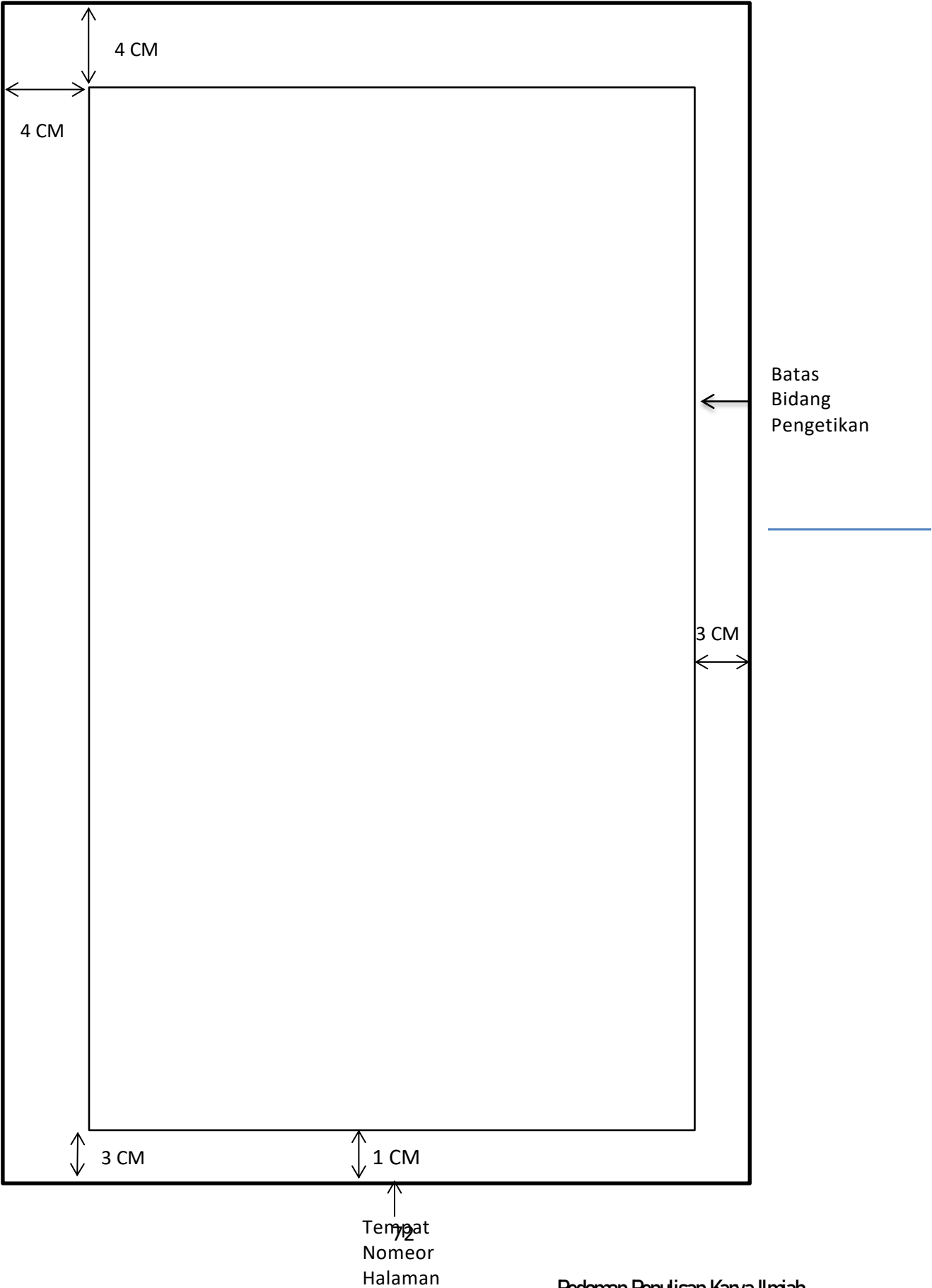
Lampiran 12: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen
5. Data Lengkap Hasil Penelitian
6. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar
7. Perhitungan Uji Homogenitas Varian
8. Perhitungan Uji t Student
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Sperman (dan seterusnya)



Lampiran 13: Ukuran Bidang Pengetikan



Lampiran 14: Penulisan Judul Bab, Sub Judul dan Penomoran

		↑↓	4. Spasi dari tepi (margin) atas pengetikan
BAB III		↑↓	2 Spasi
METODE		↑↓	4 Spasi
A. Instrum		↑↓	2 Spasi
⇒		↑↓	2 Spasi
			
		↑↓	3 Spasi
1. Alasan pemilihan teks		↑↓	2 Spasi
⇒		↑↓	
			
		↑↓	3 Spasi
a. Isi teks		↑↓	2 Spasi
⇒		↑↓	
			
		↑↓	3 Spasi
1). Tingkat kesulitan butir tek		↑↓	2 Spasi
⇒		↑↓	
			
		↑↓	2 cm dari tepi bawah kertas

Keterangan

Huruf pertama 1,2 cm dari tepi kiri 73

Lampiran 15: Penilaian Ujian Skripsi

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal Ujian :
 Judul Skripsi :

KRITERIA PENILAIAN	URAIAN KRITERIA	PILIH BOBOT NILAI (Lingkari Salah Satu)			
I. METODE DAN TEKNIK PENULISAN (25%)	a. Sistematika Penulisan	10	15	20	25
	b. Kesiapan Rancangan Sistem	10	15	20	25
	c. Interaksi dan Komunikasi	10	15	20	25
	d. Kesiapan Materi	10	15	20	25
	Total Bobot Nilai Kriteria I.	25% x (jumlah bobot nilai) =			
II. KEMAMPUAN BAHASA (25%)	a. Kemampuan Presentasi	10	15	20	25
	b. Rangkuman Slide	10	15	20	25
	c. Kemampuan menggunakan bahasa	10	15	20	25
	d. Etika/Sopan Santun	10	15	20	25
	Total Bobot Nilai Kriteria II.	25% x (jumlah bobot nilai) =			
III. MATERI SKRIPSI (25%)	a. Ketetapan Dasar Teori	10	15	20	25
	b. Metode Penelitian	10	15	20	25
	c. Keaslian Penelitian	10	15	20	25
	d. Hasil/Temuan	10	15	20	25
	Total Bobot Nilai Kriteria III.	25% x (jumlah bobot nilai) =			
IV. KEMAMPUAN MEMPERTAHAN KAN (25%)	a. Penyajian	10	15	20	25
	b. Kualitas Jawaban Pertanyaan	10	15	20	25
	c. Argumentasi	10	15	20	25
	d. Ilmiah	10	15	20	25
	Total Bobot Nilai Kriteria IV.	25% x (jumlah bobot nilai) =			
	Total Penilaian				

Lampiran 16: Catatan Hasil Ujian Skripsi

HASIL UJIAN SKRIPSI

NIM :
 Nama :
 Judul Skripsi :
 Tanggal Ujian :

Total Nilai dari Dosen Penguji 1	
Total Nilai dari Dosen Penguji 2	
Total Nilai Dari Ketua Penguji	
Total Nilai Keseluruhan	
Nilai Rata-Rata	
NILAI AKHIR (Mohon Di Lingkari Salah Satu)	
Bobot Nilai Akhir :	
A (80 - 100) : Sangat Memuaskan	A
AB (75 - 79) : Memuaskan	AB
B (70 - 74) : Sangat Baik	B
BC (65 - 69) : Baik	BC
C (60 - 64) : Cukup	C
CD (55 - 59) : Tidak Lulus	CD
D (50 - 54) : Tidak Lulus	D
DE (45 - 49) : Tidak Lulus	DE
E (00 - 44) : Tidak Lulus	E

Dinyatakan : LULUS / TIDAK LULUS *
 (Coret yang tidak perlu)

Tahun, _____

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Lampiran 17: Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Hari/Tanggal Ujian :
 Judul Skripsi :

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	TTD
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Mengetahui,
 Ka. Prodi

.....
 NIDN:

PENELITIAN KUANTITATIF

BAB I PENDAHULUAN

- H. Latar Belakang
- I. Rumusan Masalah
- J. Tujuan Penelitian
- K. Manfaat Penelitian
- L. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- M. Definisi Operasional
- N. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kajian Teoritis
- G. Hipotesis Penelitian
- H. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- H. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian
- I. Populasi dan Sampel
- J. Instrumen Penelitian
- K. Pengumpulan Data
- L. Validitas Data dan Reliabilitas
- M. Analisis Statistik Deskriptif
- N. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- G. Paparan data Dan Diskripsi
 - 5. Gambaran umum Lokasi Penelitian
 - 6. Data Karakteristik responden (jika Ada)
- H. Analisis Dan Pengujian Hipotesis
- I.
- J.
- K.

L.

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

H. Latar Belakang

I. Rumusan Masalah

J. Tujuan Penelitian

K. Manfaat Penelitian

L. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)

M. Definisi Operasional

N. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

D. Penelitian Terdahulu

E. Kajian Teoritis

F. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

F. Lokasi Penelitian

G. Sumber Data

H. Analisis Data

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Paparan data Dan Diskripsi

7. Gambaran umum Lokasi Penelitian

8. Data Karakteristik responden (jika Ada)

H. Analisis Hasil penelitian

I.

- J.
- K.
- L.

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENELITIAN & PENGEMBANGAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penelitian & Pengembangan
- C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- D. Pentingnya Pen. & Pengembangan
- E. Asumsi & Keterbatasan Pen. & Pengem
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Penelitian & Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian & Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba 1.
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

BAB V KAJIAN DAN SARAN

- A. Kajian Produk yang Telah Direvisi
- B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan
- C. Produk Lebih Lanjut

DAFTAR PUSTAKA

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Tindakan (Jika Perlu)
- E. Manfaat Penelitian
- F. Ruang Lingkup & Batasan Pen.
- G. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Kancan Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Pengumpulan Data
- G. Analisis Data, Evaluasi & Refleksi
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian
 - 1. Temuan Tiap Siklus
 - 2. Temuan Lengkap

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 19: Nama, Gelar & NIDN Pimpinan & Dosen

NO	NAMA DAN GELAR	JABATAN	NIDN/NIY
1	H. Abdul Fatah, Lc., M.SEI	Ketua STAIAS	2108048703
2	Samsul Arifin, M.Pd	Dosen/ Waket 1 Bidang Akademik	2110129104
3	Qurratul 'Aini, S.S., M. Li	Dosen/ Waket 2 bid Administrasi & Keuangan	2107079103
4	Ridwan Efendi, M.Pd	Dosen/Waket 3 Bid. Kemahasiswaan	2111049301
5	Nur Muhammad, S.Pd., M.E	Dosen/ Ka. Prodi ES	2112079502
6	Muh. Ilham Shohib, M.Hum	Dosen/ Ka. Prodi PBA	2122029701
7	M. Munir, SE., M.E	Dosen/ Ketua LPM	2126049303
8	M. Kurma Nur Faifatur R, M.Pd	Dosen/ Anggota LPM	2110089601
9	Sri Yuniati, S.E., M.E	Dosen/ Anggota LPM	2102069501
10	Imam Baihaki, S.E., M.H	Dosen/ Ketua LPPM	2114059101
11	M. Kholil Baidhowi, S.Hum, M.Pd	Dosen/ Anggota LPPM	2121019104
12	Rosyidatul Khoiriyah, M.Pd	Dosen/ Anggota LPPM	2114099404
13	Nurfaizah, M.Pd	Dosen/ Anggota LPPM	
14	Nafisatul Fuadah, M.Pd	Dosen/ Perpustakaan	2124049601
15	Imron Fauzi, SH.I., M.Pd	Dosen	77047804210048
16	H.Samsul Arifin, M.Pd.I	Dosen	77047601150053
17	Kurnaidi, M.Pd.I	Dosen	77037411080027
18	Sunarji, S.Pd.I., MM	Dosen	77047512210022
19	Mohammad Imron, M.Pd	Dosen	212402901
20	Siti Nur Aisyah Mauliah, M.Ak	Dosen	
21	Himamy Zahrotul M, M.Psi	Dosen	
22	Abdul Rasyid, S.PdI	Ten Dik	

23	Abdussyakir, S. Sos	Operator I	
24	Moh. Zubairi, S. Kom	Operator II	

